

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA KELAS IV-B PADA
PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *THINK
PAIR SHARE* DI SDN 24 JATI GAUNG PADANG**

**Oleh
TIARA APRILLINI
NPM 1110013411220**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA KELAS IV-B PADA
PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *THINK
PAIR SHARE* DI SDN 24 JATI GAUNG PADANG**

**Disusun Oleh
TIARA APRILLINI
NPM 1110013411220**

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I	Padang, Juni 2015 Pembimbing II
Drs. H. Yusrizal, M.Si.	M. Tamrin, S.Ag, M.Pd.

**PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA KELAS IV-B PADA
PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *THINK
PAIR SHARE* DI SDN 24 JATI GAUNG PADANG**

Tiara Aprillini¹, Yusrizal², M.Tamrin¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: tiara.aprillini@yahoo.com

Abstract

This research is motivated by the low activity of students in grade IV-B on civics lesson SDN 24 Jati Gaung Padang. The purpose of this research is to increase the activity of students in grade IV-B in learning civics through the model *Think Pair Share* the SDN 24 Jati Gaung Padang. The research was conducted using classroom action research conducted in two cycles. The subjects of this study were students of SDN 24 Jati Gaung totaled 25 people. The instrument used is the observation sheet student activities, teacher observation sheet activities, field notes, and test results of learning. Based on the analysis of activity of students in each cycle has increased. In the first cycle 45,33% increased to 74,66% . From the results of this study concluded that there is increased activity of students in grade IV-B in learning civics through the model *Think Pair Share* the SDN 24 Jati Gaung Padang.

Keyword: Results Learning, Learning PKn, Think Pair Share.

**PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA KELAS IV-B PADA
PEMBELAJARAN PKN MELALUI MODEL *THINK
PAIR SHARE* DI SDN 24 JATI GAUNG PADANG**

Tiara Aprillini¹, Yusrizal², M. Tamrin¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: tiara.aprillini@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas siswa kelas IV-B pada pembelajaran PKN SDN 24 Jati Gaung Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas siswa kelas IV-B pada pembelajaran PKN melalui model *Think Pair Share* di SDN 24 Jati Gaung Padang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV-B SDN 24 Jati Gaung berjumlah 25 orang. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, catatan lapangan, dan tes hasil belajar. Berdasarkan analisis aktivitas belajar siswa, persentase aktivitas siswa pada masing-masing siklus mengalami peningkatan. Pada siklus pertama 45,33% meningkat menjadi 74,66% pada siklus keduanya. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas siswa kelas IV-B pada pembelajaran PKN melalui model *Think Pair Share* di SDN 24 Jati Gaung Padang.

Kata Kunci: Aktivitas, Pembelajaran PKN, Model *Think Pair Share*.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa akan datang. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memiliki tujuan. Tujuan KTSP menurut Muslich (2007:29), adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Salah satu pendidikan lanjut tersebut ditemukan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Sebagaimana diketahui, pembelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Dari hasil observasi yang peneliti laksanakan di kelas IV-B SDN 24 Jati Gaung Padang, pada tanggal 20 Januari 2015 pukul 07.30-09.30 pada pembelajaran PKn, diperoleh informasi bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn rendah sekali, dimana terdapat banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran PKn karena pada saat proses pembelajaran PKn pendekatan yang dilakukan guru cenderung menggunakan pendekatan yang konvensional. Pada pendekatan konvensional ini guru menjelaskan materi pelajaran terlebih dahulu, setelah itu siswa berkelompok untuk berdiskusi.

Sebelum diskusi dimulai, guru membagi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri 5 siswa dan menugaskan siswa untuk menyusun meja. Sewaktu menyusun meja siswa meribut dan banyak menghabiskan waktu. Hanya 7 orang dari 25 orang siswa yang aktif dalam diskusi jika di persentasekan menjadi 28% dan tidak ada kelompok yang mempresentasikan diskusi. Berikut ini rincian proses berdiskusi siswa kelas IV-B pada pembelajaran PKn dalam bertanya sebanyak 5 siswa dari 25 jumlah siswa

keseluruhan jika di persentasekan 20%, yang menjawab pertanyaan 5 siswa dari 25 jumlah siswa keseluruhan jika di persentasekan 20%. Kondisi ini berakibat buruk pada hasil ulangan harian 1 semester II mata pelajaran PKn Tahun Ajaran 2014/2015. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut khususnya untuk mata pelajaran PKn adalah 70. Seperti terlihat dari rata-rata nilai ulangan harian 1 semester II siswa kelas IV-B SDN 24 Jati Gaung Padang adalah 48,8 dimana siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM 70 berjumlah 6 orang jika di persentasekan 24% dan yang berada di bawah KKM sebanyak 19 orang mendapat nilai 69 kebawah jika di persentasekan 76% dari jumlah siswa sebanyak 25. Nilai tertinggi diperoleh oleh siswa yang bernama Rahmatika dengan nilai 85 dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa yang bernama Muhamad Ilham dengan nilai 10. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata KKM.

Di latarbelakangi oleh kondisi riil di sekolah sebagaimana yang telah di deskripsikan, peneliti tertarik untuk memecahkan masalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul: “Peningkatan Aktivitas Siswa Kelas

IV-B pada Pembelajaran PKn melalui model *Think Pair Share* di SDN 24 Jati Gaung Padang”.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas IV-B SDN 24 Jati Gaung Padang, Kecamatan Padang Timur, Provinsi Sumatera Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-B Tahun Ajaran 2014/2015 SDN 24 Jati Gaung Padang, yang mana jumlah siswanya 25 orang, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 12 orang dan perempuan berjumlah 13 orang.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II, terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai penelitian laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan oleh Arikunto, Suharsimi, dkk. (2010:16) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah:

1. Aktivitas siswa dalam diskusi meningkat dari 28% mencapai 78%.
2. Aktivitas siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan meningkat dari 20% mencapai 70%.
3. Aktivitas siswa dalam memberikan kesimpulan meningkat dari 20% mencapai 70%.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari hasil wawancara disekolah. Sumber data adalah siswa kelas IV-B yang menjadi responden penelitian. Data tersebut adalah data berupa informasi yang meliputi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Data primer mencakup data aktivitas belajar siswa, tes hasil belajar, berupa nilai Ulangan Harian (UH), dan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran PKn dengan model *Think Pair Share*. Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah nilai U.H semester II, dan nilai mid semester siswa kelas IV-B SDN 24 Jati Gaung Padang.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada di bawah ini:

1. Observasi

- a) Lembar observasi aktivitas guru, untuk menganalisis pelaksanaan aktivitas guru sesuai dengan kegiatan pembelajaran (deskriptor) dalam pembelajaran Pkn, dan harus memperhitungkan atau

mempertimbangkan bobot kualifikasi yang ada dari setiap deskriptor.

- b) Lembar pengamatan aktivitas siswa untuk mengamati aktivitas belajar siswa dalam diskusi, bertanya dan menjawab pertanyaan, dan aktivitas siswa dalam memberikan kesimpulan.

2. Dokumentasi

- a) Dokumentasi dilaksanakan untuk membuktikan data mengenai aktivitas siswa itu diperoleh.
- b) Lembar tes hasil belajar siswa.
- c) Photo untuk melengkapi data lapangan yang terjadi apabila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan peneliti pada saat observasi terutama pada saat siswa beraktivitas dalam proses pembelajaran PKn.
- d) Pencatatan lapangan digunakan untuk mendokumentasikan kejadian-kejadian selama pembelajaran berlangsung, yaitu dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran melalui model *Think Pair Share*.

3. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar berupa tes akhir siklus digunakan untuk mengukur ataupun mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran PKn dengan model *Think Pair Share*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif yang mengacu kepada teknik

pengumpulan data penelitian kualitatif yang dirancang oleh Sunafiah Faisal (dalam Bungin, 2003:70). Tahap analisis data tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui observasi pencatatan dengan menggunakan proses hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilihan data. Hal ini misalnya mengelompokkan data pada siklus I, dan siklus II. Kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal.
2. Reduksi data, meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang terkumpul diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan pusatnya.
3. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisir informasi yang telah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan terakhir akan dilakukan reduksi. Keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran dengan model *Think Pair Share*. ×

Hasil analisis dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dinyatakan berhasil apabila aktivitas siswa dalam diskusi meningkat dari 28% menjadi 78% dari sebelumnya, aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan meningkat dari 20% menjadi 70%, dan aktivitas siswa dalam memberikan kesimpulan meningkat

dari 20% menjadi 70%. Setelah diadakan kuis pada akhir pembelajaran maka nilai rata-rata siswa naik 70% di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70. Jika hal-hal di atas bisa tercapai, maka penggunaan model *Think Pair Share* dapat dikatakan bisa meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn kelas IV-B SDN 24 Jati Gaung Padang.

Untuk menganalisis proses pembelajaran, digunakan:

1. Aktivitas Guru

Data aktivitas guru dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yang dibuat dalam bentuk lembaran observasi guru. Di sini peneliti mengamati guru mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Peneliti menulis data lembar observasi dan memberikan penilaian berdasarkan cara mengajar yang disajikan oleh guru. Penilaian aktivitas guru menurut Desfitri, dkk (2008:40), menggunakan pedoman sebagai berikut:

$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$ P = penentuan skor
--

76% - 100% = Baik

51% - 75% = Cukup baik

26% - 50% = Kurang baik

0 - 25% = Tidak baik

2. Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa dapat dibuat dalam bentuk lembaran aktivitas siswa, yang

mana peneliti mengamati seluruh siswa dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti juga menuliskan hasil penelitiannya pada lembar observasi. Penilaian aktivitas siswa menurut Desfitri, dkk (2008:41), menggunakan pedoman sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa melakukan indikator}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase siswa yang aktif dalam indikator.

Penilaian aktivitas siswa menurut Dimiyati dan Mudjono (dalam Desfitri, 2008:41), menggunakan pedoman sebagai berikut:

1% - 25% = Sedikit sekali

26% - 50% = Sedikit

51% - 75% = Banyak

76% - 99% = Banyak sekali

Analisis hasil belajar siswa yang digunakan adalah tes hasil belajar berupa tes akhir siklus untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan tipe *Think Pair Share*. Rumus untuk data hasil belajar menurut Desfitri, dkk (2008:43-44), adalah:

a. Nilai rata-rata hasil belajar siswa

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh peserta didik.

n = Jumlah seluruh peserta didik.

a. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal.

$$TB = \frac{S}{N} \times 100$$

Keterangan:

TB = Ketuntasan belajar secara klasikal.

S = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 .

N = Jumlah seluruh siswa

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Siklus I

1. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator aktivitas siswa yang diobservasi adalah: aktivitas siswa dalam diskusi, aktivitas siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, dan aktivitas siswa dalam memberikan kesimpulan. Hasil analisis aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran PKn dapat dilihat pada tabel 01 berikut:

Tabel 01. Jumlah dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada siklus I

Indikator	Pertemuan			
	I		II	
	Jumlah	%	Jumlah	%
1	11	44%	14	56%
2	7	28%	15	60%
3	8	32%	13	52%
Rata-Rata	34,66%		56%	

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan sebagai berikut: Siswa yang berdiskusi pada pertemuan 1 berjumlah 11 orang dengan persentase 44% dan pada pertemuan 2 terjadi peningkatan yaitu sebanyak 14 orang yang berdiskusi dengan persentase sebesar 56%, dari kedua hasil indikator tersebut di dapat rata-rata persentase sebesar 50%. Meskipun terjadi peningkatan, akan tetapi peningkatan tersebut belum mencapai nilai 70% yang telah di tetapkan.

Siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan pada pertemuan 1 berjumlah 7 orang dengan persentase 28%, sedangkan pada pertemuan 2 siklus I siswa bertanya dan menjawab pertanyaan berjumlah 15 orang dengan persentase 60%. Jadi diperoleh rata-rata persentase 44% dalam kategori sedikit.

Siswa yang memberikan kesimpulan pada pertemuan 1 siklus I berjumlah 8 orang dengan persentase 32%, sedangkan pada pertemuan 2 siklus I siswa yang memberikan kesimpulan berjumlah 13 orang dengan persentase 52%. Jadi diperoleh rata-rata persentase 42% dalam kategori sedikit.

2. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola

pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 02. Persentase Aktivitas Guru Pada siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	58	72,5%	Baik
2	63	78,75%	Baik
Rata-rata	66,6%	75,63%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 75,63 %. Dengan melihat persentase aktivitas guru saat pembelajaran dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru baik.

3. Data Tes Hasil Belajar pada Ujian Akhir Siklus I

Berdasarkan hasil belajar tes siklus I terkait ujian akhir siklus, persentase siswa yang tuntas ujian akhir siklus dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 03. Rata-rata Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah	Persentase
Jumlah siswa mengikuti tes	22	88%
Jumlah siswa tuntas	6	24%
Jumlah siswa tidak tuntas	19	76%
Persentase ketuntasan	24%	
Rata-rata skor siswa	44%	

Dari analisis data di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada ujian akhir siklus I, tampak secara klasikal rata-rata hasil tes siswa yang hadir pada siklus I 24%, menunjukkan hasil belajar siswa masih kurang. Dari 22 orang siswa yang mengikuti tes hanya 6 orang yang mendapat nilai di atas KKM, atau jika dipersentasekan hanya 24%, sedangkan indikator keberhasilan di tetapkan 70%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas atau di bawah KKM 70 sebanyak 19 orang atau jika dipersentasekan 76%. Rata-rata nilai juga masih rendah yaitu 44. Rata-rata nilai ini masih berada di bawah KKM. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada siklus I ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai target yang diharapkan yaitu 70%.

b. Deskripsi Siklus II

1. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator aktivitas siswa yang di observasi adalah: aktivitas siswa dalam diskusi, aktivitas siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, dan aktivitas siswa dalam memberikan kesimpulan. Hasil analisis aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran PKn dapat dilihat pada tabel 04 berikut:

Tabel 04. Jumlah dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada siklus II.

Indikator	Pertemuan			
	I		II	
	Jumlah	%	Jumlah	%
1	19	76%	20	80%
2	17	68%	18	72%
3	18	72%	20	80%
Rata-Rata	72%		77,33%	

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan sebagai berikut: Siswa yang berdiskusi pada pertemuan 1 berjumlah 19 orang dengan persentase 76% dan pada pertemuan 2 terjadi peningkatan yaitu sebanyak 20 orang yang berdiskusi dengan persentase sebesar 80%, dari kedua hasil indikator tersebut di dapat rata-rata persentase sebesar 78%. Pada siklus II ini terjadi peningkatan mencapai 70% yang telah di tetapkan.

Siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan pada pertemuan 1 berjumlah 17 orang dengan persentase 68%, sedangkan pada pertemuan 2 siklus II siswa yang berdiskusi berjumlah 18 orang dengan persentase 72%. Jadi diperoleh rata-rata persentase 70% dalam kategori banyak.

Siswa yang memberikan kesimpulan pada pertemuan 1 siklus II berjumlah 18 orang dengan persentase 72%, sedangkan pada pertemuan 2 siklus II siswa yang memberikan kesimpulan berjumlah 20 orang dengan persentase 80%. Jadi diperoleh rata-rata persentase 76% dalam kategori banyak sekali.

2. Data hasil observasi aktivitas guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 05. Persentase Aktivitas Guru Pada siklus II.

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	69	86,25%	Sangat Baik
2	71	88,77%	Sangat Baik
Rata-rata	70	87,5%	Sangat Baik

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 87,5% mencapai rata-rata 70%, sehingga guru dalam mengelola pembelajaran sudah dapat dikatakan baik dan meningkat dari siklus sebelumnya.

3. Data Tes Hasil Belajar pada Ujian Akhir Siklus II.

Berdasarkan hasil tes siklus II, persentase siswa yang tuntas tes akhir siklus, dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 06. Rata-rata Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Jumlah	Persentase
Jumlah siswa mengikuti tes	25	100%
Jumlah siswa tuntas	18	72%
Jumlah siswa tidak tuntas	7	28%
Persentase ketuntasan	72%	
Rata-rata skor siswa	75,4%	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan, apabila dibandingkan dengan siklus I, maka siklus II ini jauh lebih baik. Hal ini terlihat pada persentase ketuntasan belajar dan rata-rata skor tes. Pada siklus I terdapat 24% siswa yang tuntas belajar dengan rata-rata skor tes 44%. Sedangkan pada siklus II terdapat 72% siswa yang tuntas belajar dengan rata-rata skor tes 75,4. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II, siswa sudah dapat dikatakan tuntas belajar secara klasikal dengan rata-rata skor tes juga meningkat. Hal ini sudah menunjukkan tercapainya target pembelajaran yang diinginkan yaitu 70%.

Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* merupakan hal baru bagi siswa. Dalam pelaksanaannya peneliti menemui berbagai masalah terutama dalam pengelolaan kelas, untuk mengatasi hal ini, peneliti melakukan tahap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share*. setelah menggunakan model *Think Pair Share*

siswa dapat menunjukkan aktivitas yang baik secara keseluruhan, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dijelaskan seperti dibawah ini.

1. Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 07. Persentase Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II.

No	Indikator Aktivitas Siswa	Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1.	Siswa berdiskusi.	50%	78%
2.	Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan.	44%	70%
3.	Siswa memberikan kesimpulan.	42%	76%
Rata-rata aktivitas siswa		45,33 %	74,66 %
Rata-rata aktivitas guru		75,63 %	87,5%
Rata-rata tes akhir siklus		24%	72%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn menggunakan model *Think Pair Share* yang dilaksanakan dapat terjadi peningkatan aktivitas siswa. Hal ini terbukti rata-rata persentase untuk aktivitas siswa berdiskusi pada siklus I sebanyak 50%, terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 78%. Pada siklus II ini mengalami peningkatan mencapai 70%.

Rata-rata persentase siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan pada

siklus I sebanyak 44%, mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 70%. Pada siklus II ini telah terjadi peningkatan mencapai 70% yang telah ditetapkan.

Untuk rata-rata persentase siswa dalam memberikan kesimpulan pada siklus I sebanyak 42%, mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 76%. Pada siklus II ini mengalami peningkatan mencapai 70% yang telah ditetapkan.

1. Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 08 dibawah ini:

Tabel 08. Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II.

No	Siklus	Rata-rata Per Siklus
1.	I	75,63%
2.	II	87,5%
3.	Rata-rata persentase	81,57%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* pada siklus I dapat dilihat rata-rata persentase 75,63% dapat dikatakan baik. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa membawakan pembelajaran menggunakan

model *Think Pair Share*, dan baru pertama kali dicobakan oleh guru. Pada siklus II dapat dilihat rata-rata persentase 87,5% dapat dikatakan sangat baik, hal ini disebabkan guru sudah mulai terbiasa menggunakan model *Think Pair Share*, sehingga pelaksanaan pembelajaran lebih meningkat dibandingkan siklus I.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran PKn melalui model *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, untuk indikator aktivitas siswa berdiskusi, rata-rata persentase pada siklus I adalah 50%, sedangkan pada siklus II rata-rata persentase mencapai 78%.
2. Pada pembelajaran PKn melalui model *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, untuk indikator aktivitas siswa bertanya dan menjawab pertanyaan, rata-rata persentase pada siklus I adalah 44%, sedangkan pada siklus II rata-rata persentase mencapai 70%.
3. Pada pembelajaran PKn melalui model *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, untuk indikator aktivitas siswa memberikan kesimpulan, rata-rata persentase pada siklus I adalah 42%, sedangkan pada siklus II rata-rata

persentase mencapai 76%, dari perbandingan kedua siklus tersebut terdapat peningkatan, hal ini berarti bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran PKn sudah meningkat dari sebelumnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model *Think Pair Share* sebagai berikut:

1. Bagi aktivitas siswa dalam diskusi, bertanya dan menjawab pertanyaan, dan memberikan kesimpulan, agar ikut aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan keterlibatan dalam proses pembelajaran tersebut sangat menunjang terhadap penguasaan materi pelajaran.
2. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Bagi sekolah dan pejabat terkait, diharapkan menambah pengetahuan dan menambah inovasi atau pembaharuan khususnya dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan yang nantinya bermanfaat setelah mengajar disekolah dasar.

Daftar Kepustakaan

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- Desfitri, Rita. 2008. *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Krisna. 2009. "Pengertian dan Ciri-ciri Pembelajaran". Tersedia di <http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-tps-think-pair-share.html>. Diakses 12 Desember 2014.
- Manurung, Wendi, Adrian. 2010. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* Pada Pembelajaran Matematika di kelas XI IPA SMA Don Bosco Padang". *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Muslich, Masnur. 2009. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Suprijono. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn Kelas Tinggi*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.